

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan program pinjam buku bersama orang tua untuk mengetahui peningkatan keaktifan anak kelompok B3 di TK Siti Hajar 1 Kota Madiun Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua terbukti mampu meningkatkan keaktifan anak dan hasil belajarnya secara signifikan. Kegiatan pembelajaran yang dikemas melalui kelompok-kelompok kecil, bermain peran, bercerita dan membaca gambar terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton sehingga anak lebih antusias mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan bermain peran, anak terdorong untuk aktif memahami alur cerita, menjawab pertanyaan dengan kalimat sederhana, dan bekerja sama untuk menyelesaikan potongan cerita terbaik. Program pinjam buku yang dipadukan dengan pendampingan membaca oleh orang tua di rumah mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat belajar, keaktifan anak dalam pembelajaran, serta pemahaman kata atau istilah baru bagi anak, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar anak.

2. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua di TK Siti Hajar 1 Kota Madiun Tahun Ajaran 2025/2026 terbukti mampu meningkatkan keaktifan anak kelompok B3. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi keaktifan anak yang mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, pada tahap prasiklus, **persentase keaktifan anak secara keseluruhan pada pra siklus adalah 12,25% (kategori sangat rendah)**. Setelah diterapkan program pinjam buku dengan pendampingan orang tua membaca dirumah pada siklus I, persentase ketuntasan keaktifan anak secara keseluruhan (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah 46% dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan keaktifan anak secara keseluruhan kembali mengalami kenaikan yaitu mencapai 88%. dengan kategori tinggi.
3. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua terbukti mampu meningkatkan keaktifan anak kelompok B3 di TK Siti Hajar 1 Kota Madiun Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, pada tahap prasiklus hasil belajar anak masih tergolong rendah. Dari 15 anak, hanya 4 anak atau sebesar 26% yang mencapai nilai di atas ambang nilai ketuntasan yang disyaratkan yaitu 80, sedangkan 11 anak atau sebesar 73% masih memperoleh nilai di bawah ambang nilai ketuntasan yang disyaratkan. Setelah dijalankan program pinjam buku bersama orang tua pada siklus I, hasil belajar anak mengalami peningkatan. Sebanyak 9 anak atau sebesar 60% telah mencapai nilai di atas ambang

nilai ketuntasan yang disyaratkan, sedangkan 6 anak atau sebesar 40% masih memperoleh nilai di bawah ambang nilai ketuntasan. Jika dibandingkan dengan tahap prasiklus, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 34%. Meskipun demikian, hasil pada siklus I masih belum memenuhi indikator ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Pada siklus II, hasil belajar anak kembali mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Sebanyak 13 anak atau sebesar 88% telah mencapai nilai di atas ambang nilai ketuntasan yang disyaratkan, sedangkan 2 anak atau sebesar 13% masih memperoleh nilai di bawah ambang nilai ketuntasan yang disyaratkan. Jika dibandingkan dengan siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 28%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak secara klasikal telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Selain itu, secara individu sebagian besar anak juga telah mampu mencapai nilai di atas ambang nilai ketuntasan yang disyaratkan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diketahui implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan memperluas kajian mengenai penerapan program pinjam buku bersama orang tua dalam meningkatkan keaktifan anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di sekolah taman kanak-kanak.
- b. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua memperkuat teori praktik dari Bourdie (1977) dalam Sofia Ari, yang terus relevan hingga saat ini, yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung anak dalam pengalaman belajar sebagai bentuk internalisasi pengetahuan yang lebih bermakna (Susanto, 2022) dalam Sofia Ari. Dengan demikian, pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif merupakan inti dari proses belajar yang berkualitas.
- c. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua secara teoritis mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna melalui kegiatan literasi kelompok, bermain peran, serta membaca gambar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep anak terhadap literasi sederhana.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua dapat dijadikan alternatif program sekolah yang mendukung pembelajaran inovatif oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak agar tergerak aktif mengikuti kegiatan belajar. Melalui kegiatan bercerita di kelompok, kegiatan literasi kelompok, bermain peran, serta membaca gambar, hal

ini akan menumbuhkan keinginan anak untuk menjadi lebih aktif, antusias, serta lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran.

- b. Penerapan program pinjam buku bersama orang tua memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak sehingga mampu meningkatkan keterlibatan orang tua, kerja sama, rasa percaya diri anak serta semangat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

C. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru disarankan menggunakan pijakan program sekolah seperti program pinjam buku bersama orang tua sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan anak dan hasil belajarnya.
- b. Guru hendaknya menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan dari buku yang disediakan, bekerjasama dengan orang tua dalam menjalankan program ini, serta mengombinasikan berbagai model pembelajaran dengan strategi aktif lainnya agar proses pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak.

2. Bagi anak

- a. Anak diharapkan lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab selama mengikuti pembelajaran menerapkan program pinjam buku bersama orang tua agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- b. Anak diharapkan memanfaatkan kegiatan bercerita secara berkelompok, kegiatan literasi kelompok, bermain peran, serta membaca gambar sebagai sarana belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan keaktifan dalam pemahaman konsep dan kerja sama antarteman.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan program pinjam buku bersama orang tua untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Sekolah disarankan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti akses internet, sarana pembelajaran digital, serta pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji penerapan program pinjam buku bersama orang tua yang berdampak pada pembelajaran di kelas, jenjang pendidikan, atau kondisi kelas yang berbeda untuk mengetahui efektivitasnya secara lebih luas.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai pengaruh program pinjam buku bersama orang tua terhadap aspek lain, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, maupun kemampuan kolaborasi anak.